



Penggunaan Media Magic Book untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II Madrasah Ibtidaiyah

Nurul Yaqin

Nova Ardianti¹, Nazurty², Eddy Haryanto³
^{1,2,3}Pendidikan Dasar Universitas Jambi, Indonesia
E-mail: novaardianti13@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-03-12 Revised: 2023-04-10 Published: 2023-05-03 Keywords: <i>Learning Activity;</i> <i>Radec.</i>	This research is a classroom action research that aims to increase student learning activeness in Thematic learning using the Radec learning model in class VI at SDN 154/IV Jambi City. This research was conducted in two cycles and consisted of four stages, namely planning, action, observation, reflection. Each cycle is carried out in accordance with the changes to be achieved. The learning activities in this study have been carried out by following the stages of the Radec learning model. Learning stages in the Radec model can increase student learning activity. Learning activities by applying the Radec learning model have shown effective results in implementing the Thematic learning process in class VI SDN 154/IV Jambi City. The results of the research that has been carried out are as follows: in the first cycle the student learning activity score was 5.3 and it increased in the second cycle with a score of 8. Based on these results, this research was said to be successful in the good category.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-03-12 Direvisi: 2023-04-10 Dipublikasi: 2023-05-03 Kata kunci: <i>Keaktifan Belajar;</i> <i>Radec.</i>	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik menggunakan model pembelajaran <i>Radec</i> pada kelas VI di SDN 154/IV Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dan terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang akan dicapai. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model pembelajaran <i>Radec</i> . Tahapan-tahapan pembelajaran pada model <i>Radec</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>Radec</i> ini telah menunjukkan hasil yang efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Tematik di kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut: pada siklus I skor keaktifan belajar siswa 5,3 dan meningkat pada siklus ke II dengan skor 8. Berdasarkan hasil tersebut maka penelitian ini dikatakan berhasil dengan kategori baik.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Penerapan Kurikulum 2013 di SD menggunakan metode tematik terpadu. Tematik terpadu merupakan penggabungan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema tertentu (Ningrum dan Sobri, 2015). Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa (Trianto, 2011: 147, Ahmadi dan Amri, 2014: 94). Menurut Karna dan

Hanun (dalam Lubis 2018: 3) Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan antara berbagai mata pelajaran dengan menggunakan tema tertentu.

Faktor penting keberhasilan proses pembelajaran adalah siswa sebagai peserta didik. Siswa dituntut untuk dapat bersikap aktif, ini dibuktikan dengan sikap siswa yang tidak lagi sebagai pendengar dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dan pemaparan guru. Siswa dituntut untuk aktif mengeluarkan pendapat, gagasan, dan menyampaikan pertanyaan kepada guru. Apalagi di Abad 21 saat ini, merupakan abad yang penuh pengetahuan, teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat berdampak pada dunia pendidikan, tanpa terkecuali pada tingkat sekolah dasar. Pembelajaran abad 21 berfokus pada Student Center Learning (SCL), kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa dengan tujuan

siswa berperan aktif mengembangkan kemampuan atau potensi yang dimiliki untuk berpikir kreatif dan inovatif (Priyatmojo, 2010). Sehingga, tenaga pendidik atau guru harus mampu memberikan bekal keterampilan yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai perubahan global yang terjadi dimasa sekarang dan juga mendatang, serta mampu bersaing di era modern abad 21 ini.

Guru perlu melakukan inovasi pembelajaran sebagai peningkatan upaya kualitas pembelajaran, terutama dengan cara memperhatikan keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan siswa pada abad 21. Salah satu inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan guru adalah dengan pemilihan model pembelajaran yang efektif dan tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Pemilihan model pembelajaran yang efektif dan tepat dapat mewujudkan kualitas pembelajaran yang diharapkan dengan keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan di abad 21 ini. Model pembelajaran sebagai salah satu inovasi pembelajaran dalam peningkatan upaya kualitas pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rancangan (desain) yang menggambarkan proses rinci penciptaan situasi lingkungan yang memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran agar terjadi perubahan ataupun perkembangan diri peserta didik (Sukmadinata, Syaodih, 2015:151). Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa dan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan di SDN 154/IV Kota Jambi terlihat kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, selama ini guru lebih dominan menggunakan metode ceramah. Siswa hanya belajar dengan mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru lalu diberi tugas, guru belum menggunakan media pembelajaran dan hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar. Sehingga, siswa merasa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Siswa cenderung pasif dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk aktif dan tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, memahami materi pelajaran. Pembelajaran yang dilakukan masih berpusat pada guru, siswa kurang mampu melakukan pengamatan dalam proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran siswa kurang terlibat

secara langsung dalam diskusi. Siswa juga kurang berani dalam mengajukan atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan mengemukakan hasil pemikirannya. Permasalahan inilah yang membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan kurang optimal dan hasil belajar rendah. Nampak dari hasil belajar siswa masih berada di bawah KKM. Berdasarkan realitas nilai siswa masih kurang dari 70, nilai tersebut nampak masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah di kemukakan diperlukan suatu model pembelajaran, supaya proses pembelajaran tematik lebih menyenangkan, bermanfaat serta diharapkan bisa meningkatkan pemahaman dan dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Model mengajar yang baik merupakan model yang bisa meningkatkan minat belajar siswa. Model pembelajaran yang dianggap sanggup mengantisipasi kelemahan model pembelajaran konvensional adalah dengan memakai model pembelajaran yang pendekatannya olah pikir logis siswa, antara lain adalah model pembelajaran RADEC. Model pembelajaran RADEC adalah model pembelajaran yang memiliki urutan atau tahapan: Read, Answer, Discuss, Explain, Create yang menuntut sumber daya manusia memiliki keterampilan tinggi. Sebagai model pembelajaran, RADEC memiliki langkah-langkah (sintaks) dalam proses pelaksanaannya.

Sopandi dkk (2019), mengemukakan bahwa pada model pembelajaran RADEC mempunyai beberapa karakteristik pembelajaran yang dapat membangun tidak hanya pemahaman konsep, namun kemampuan abad 21 dan salah satunya adalah kemampuan berpikir kritis siswa. Adapun karakteristik tersebut antara lain yaitu: 1) model pembelajaran RADEC dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, 2) model pembelajaran RADEC dapat mengarahkan siswa untuk bisa belajar secara mandiri, 3) model pembelajaran RADEC dapat mengkontekstualkan sesuatu yang diketahui siswa dengan materi yang dipelajarinya, 4) model pembelajaran RADEC dapat menghubungkan materi bahan ajar yang dipelajari dengan mengaplikasikan pada kehidupan yang nyata, 5) model pembelajaran RADEC menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga terciptanya pembelajaran secara aktif dalam bertanya, berdiskusi, mengajukan ide, dan menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari, 6) model pembelajaran RADEC memberi kesempatan kepada siswa

sebelum pembelajaran diberikan tugas pra pembelajaran untuk memahami terlebih dahulu materi pelajaran secara mendalam.

Menurut Jurnal Rahmi, S. & Fitria, Y. (2020) dengan judul "Pengaruh Model RADEC Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar." hasil penelitian yang dilakukan peneliti ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran RADEC dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan keaktifan belajar siswa kelas V SDN 01 Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kota Padang Tahun ajaran 2020, kemudian model pembelajaran RADEC dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk dipakai pada abad ke - 21 Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Sopandi dan Prana D, Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, tahun 2014 dengan judul "Penerapan model Radec terhadap meningkatkan hasil belajar kelas V SD 1 Wonogiri dalam mata pelajaran IPA " Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran radec ini meningkatkan aktivitas belajar siswa hal ini menunjukkan kategori amat baik.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan maka penulis akan melakukan penelitian ini yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2007:3) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengaarahan dari guru yang dilakukan siswa. PTK harus bertujuan atau mengkaji mengenai hal-hal yang terjadi dalam kelas. Aqib (2006:312) menyatakan penelitian tindakan kelas atau sering disebut classroom action research yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar, dengan penekanan pada penyempurnaan atau perbaikan praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan di SDN 154/IV Kota Jambi. Lokasi penelitian berada di jalan sersan darpin, Rt.42 Kelurahan Eka Jaya. Penelitian dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2022 sampai dengan 27 Oktober 2022. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada setiap siklus disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menggunakan Model Pembelajaran Radec di kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi dengan jumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah melalui tahapan-tahapan tersebut maka diperoleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Radec di kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi.

Pada tahap perencanaan, peneliti sekaligus pelaksana tindakan dan juga observer yaitu teman sejawat menyusun rancangan yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini antara lain sebagai berikut:

Pada tahapan ini beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu menyiapkan buku guru dan buku siswa, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), membuat lembar observasi, membuat pertanyaan prapembelajaran, lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar soal evaluasi siswa. Pada tahapan ini juga terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, yaitu terlebih dahulu menentukan materi yang akan diambil, adapun materi yang diambil yaitu materi perkembangan tumbuhan (Generatif). Kemudian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tersebut juga dicantumkan dan juga disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran yaitu model pembelajaran Radec. Kemudian peneliti juga menyiapkan materi yang relevan dari beberapa

referensi untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Penulis mempersiapkan lembar observasi. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan, antara lain yaitu peneliti terlebih dahulu menyesuaikan lembar observasi yang dibuat dengan indikator yang telah dibuat sebelumnya. Lembar observasi keaktifan siswa, lembar ini terdapat skor yang akan diisi sesuai dengan aspek yang akan dinilai pada pertemuan 1 dan pertemuan 2. Selain itu penulis juga membuat instrument keterlaksanaan model Radec. Menyiapkan pertanyaan prapembelajaran dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Pada tahapan ini juga peneliti membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan materi.

Mempersiapkan lembar tes pada soal evaluasi. Pada tahapan ini, peneliti menyusun lembar tes soal yang akan digunakan pada pertemuan kedua atau diakhir siklus. Lembar tes soal berisikan pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan untuk melihat keberhasilan belajar siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, karena perencanaan tersebut merupakan pedoman untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, setiap pertemuan terdapat langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran dan juga pemberian tes soal evaluasi diakhir siklus I untuk menilai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan materi perkembangan tumbuhan (Generatif). Pada siklus II dilaksanakan pada hari Selasa 18 Oktober 2022. Materi yang akan disampaikan adalah perkembangan tumbuhan (Generatif). A) Read Peserta didik membaca buku ajar baik dari buku siswa kurikulum 2013 maupun sumber lain (internet) di rumah tentang perkembangan tumbuhan secara generatif, b) Answer Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pra pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya oleh guru, c) Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan

menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan tahapan model pembelajaran Radec. Selanjutnya guru membuka pembelajaran dan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan yang akan diajarkan untuk dapat menggali pengetahuan siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d) Discuss Peserta didik menentukan kelompoknya sendiri dan diminta duduk sesuai kelompoknya masing-masing, Peserta didik mengerjakan LKPD belajar konsep secara berkelompok, Peserta didik mengerjakan tugas yang pada dasarnya sama dengan tugas pada pertanyaan prapembelajaran, Peserta didik mendiskusikan jawaban kelompok dan menyepakati jawabannya, kemudian dituangkan dalam LKPD. e) Explain Peserta didik perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya, Peserta didik kelompok lain diminta untuk memperhatikan apa yang dipresentasikan dan dapat memberikan saran dan pertanyaan pada kelompok penyaji, f) Penutup Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami dari materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan tugas untuk mempelajari BAB baru dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan prapembelajaran di rumah. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa.

Tabel 1. Jadwal Penelitian Siklus I

No	Hari/ tanggal	Pertemuan
1	Selasa, 18 Oktober 2022	I
2	Rabu, 19 Oktober 2022	II

c) Pengamatan

Pengamatan keaktifan belajar dilakukan oleh observer menggunakan lembar pengamatan. Hasil pengamatan pada pertemuan kedua siklus I ini menunjukkan

beberapa siswa mengalami peningkatan keaktifan belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan pada lembar pengamatan keaktifan belajar siswa. Berikut adalah hasil pengamatan keaktifan belajar dilihat setiap indikator dan setiap siswa serta data pengamatan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model Radec.

Tabel 2. Indikator yang diamati Pada Siklus I

No	Indikator yang di amati	Rata-Rata Minat Belajar
1	Membaca bahan ajar untuk menjawab pertanyaan prapembelajaran	82,5
2	Menjawab pertanyaan prapembelajaran	82,5
3	Secara kelompok mengerjakan Lembar Kerja yang diberikan oleh guru	55
4	Merumuskan kesepakatan bersama dalam kelompok	47,5
5	Menuangkan hasil pikiran /ide yang dimiliki	42,5
6	Menyajikan hasil diskusi	45
7	Memberikan tanggapan kepada peserta didik lain terhadap jawaban yang disajikan	37,5
8	Mencatat hal penting dari penjelasan guru	67,5
9	Membuat kesimpulan yang baik dan tepat	55
10	Menyiapkan alat dan bahan sesuai yang akan dibuat/Membuat sebuah karya	52,5

d) Refleksi

Refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama observer terhadap proses pembelajaran dengan model Radec. Hal ini didasarkan dari hasil pelaksanaan tindakan dan pengamatan pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I untuk menentukan tindakan pada siklus II. Refleksi dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Setelah peneliti mendapat data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan observasi, diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus I dalam kategori cukup aktif, yaitu mencapai angka 5,3. Berdasarkan refleksi yang dilakukan oleh peneliti dan observer untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siklus II maka untuk se-

lanjutnya peneliti melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Merevisi RPP, dengan menambah kegiatan yang mendukung dan peneliti juga akan menggunakan media power-point atau video pembelajaran yang diharapkan siswa akan lebih mudah memahami materi.
- 2) Dalam berkelompok disarankan adanya pembagian tugas sehingga semua siswa bekerja menyelesaikan tugasnya sendiri-sendiri.
- 3) Siswa diajak untuk lebih dekat dengan guru dengan membuang jarak yang ada antara guru dengan siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa berani menyampaikan pendapat atau menuangkan ide yang dimiliki untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan reward berupa pujian bagi siswa yang aktif.
- 4) Semangat dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa sehingga siswa pun ikut bersemangat dan antusias dalam pembelajaran yaitu dengan melakukan ice breaking dan menyanyikan lagu yang berhubungan dengan materi. Lagu yang dinyanyikan biasanya adalah gubahan lagu yang biasa di dengar oleh siswa tetapi syairnya disesuaikan dengan materi.
- 5) Mendorong kelompok untuk kompak dalam menampilkan tugasnya dengan mengadakan perlombaan kelompok terkompak.
- 6) Memberikan reward berupa alat tulis kepada kelompok yang kompak dan terbaik agar siswa termotivasi lagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

2. Deskripsi Pelaksanaan Siklus II

a) Tahap Perencanaan

Pelaksanaan siklus II dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran yang dimulai pada tanggal 14 November 2022 dan 30 November 2022. Dalam pelaksanaan siklus II kegiatan yang dilakukan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:

Menambah kegiatan yang mendukung pembelajaran pada RPP. Kemudian peneliti juga akan menggunakan media powerpoint atau video pembelajaran yang diharapkan siswa bias lebih mudah dalam memahami materi dan akan lebih aktif dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Sebelum itu, peneliti terlebih dahulu menentukan materi yang akan diambil yaitu materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif alami (Jenis-jenis dan ciri perkembangbiakan vegetatif alami) pada pertemuan ke-1 dan pada pertemuan ke-2 (Jenis-jenis dan ciri perkembangbiakan vegetatif buatan).

Dalam berkelompok adanya pembagian tugas sehingga semua siswa bekerja menyelesaikan tugasnya sendiri-sendiri. Siswa diajak untuk lebih dekat dengan guru dengan membuang jarak yang ada antara guru dengan siswa. Siswa diajak untuk lebih dekat dengan guru dengan membuang jarak yang ada antara guru dengan siswa. Guru memberikan motivasi agar siswa berani menyampaikan pendapat atau menuangkan ide yang dimiliki untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dengan cara memberikan reward berupa pujian bagi siswa yang aktif. Semangat dalam menumbuhkan minat dan motivasi siswa sehingga siswa pun ikut bersemangat dan antusias yaitu dengan melakukan ice breaking dan menyanyikan lagu yang berhubungan dengan materi. Lagu yang dinyanyikan biasanya adalah gubahan lagu yang biasa di dengar oleh siswa tetapi syairnya disesuaikan juga dengan materi. Mempresentasikan tugasnya dengan cara mengadakan perlombaan kelompok terkompak dan menyiapkan hadiah yang menarik.

Mempersiapkan lembar observasi. Pada tahapan ini terdapat beberapa kegiatan, antara lain yaitu pada peneliti terlebih dahulu menyesuaikan lembar observasi yang dibuat dengan indikator keaktifan yang telah dibuat sebelumnya. lembar observasi keaktifan siswa terdapat skor yang akan diisi sesuai dengan aspek yang akan dinilai. Lembar observasi ini digunakan saat proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini juga berguna sebagai pedoman untuk melihat kegiatan yang terdapat pada

lembar observasi telah sesuai dilaksanakan.

Pada tahapan ini peneliti menyiapkan pertanyaan prapembelajaran dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Selain itu peneliti juga menyiapkan soal evaluasi yang berisi materi perkembangbiakan tumbuhan secara vegetatif. Soal evaluasi siswa digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi pembelajaran yang diajarkan. Lembar yang dibuat berisikan pernyataan pernyataan atau soal pembelajaran yang telah dilakukan. Pada saat pemberian lembar evaluasi pada pertemuan ke-2 atau diakhir siklus, peneliti yang bertindak sebagai pemberi tindakan harus menekankan siswa untuk lebih bersikap jujur dalam menjawab soal. Hal ini dilakukan agar hasil lembar evaluasi benar-benar sesuai dengan keadaan siswa.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya, karena perencanaan tersebut merupakan pedoman untuk pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan. Pelaksanaan tindakan penelitian dilakukan dalam dua kali pertemuan pemberian tindakan, setiap pertemuan terdapat langkah-langkah kegiatan proses pembelajaran dan juga pemberian tes soal evaluasi diakhir siklus I untuk menilai hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan materi perkembangbiakan tumbuhan (Generatif).

Pada siklus II dilaksanakan pada hari Senin, 14 November 2022. Materi yang akan disampaikan adalah perkembangbiakan tumbuhan (Generatif). A) *Read* Peserta didik membaca buku ajar baik dari buku siswa kurikulum 2013 maupun sumber lain (internet) di rumah tentang perkembangbiakan tumbuhan secara generatif, b) *Answer* Peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan pada pra pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya oleh guru, c) Pada awal pembelajaran guru memberi salam kepada siswa dan menjawab salam. Selanjutnya guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran dimulai. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru menjelaskan tahapan model pembelajaran Radek. Selanjutnya guru

membuka pembelajaran dan menginformasikan tentang materi yang akan diajarkan, dilanjutkan dengan apersepsi melalui tanya jawab yang berkaitan dengan yang akan diajarkan untuk menggali pengetahuan siswa dan setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. d) Discuss Peserta didik menentukan kelompoknya sendiri dan diminta duduk sesuai kelompoknya masing-masing, Peserta didik mengerjakan LKPD belajar konsep secara berkelompok, Peserta didik mengerjakan tugas yang pada dasarnya sama dengan tugas pada pertanyaan prapembelajaran, Peserta didik mendiskusikan jawaban kelompok dan menyepakati jawabannya, kemudian dituangkan dalam LKPD. e) Explain Peserta didik perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk menyajikan hasil diskusinya, Peserta didik kelompok lain diminta memperhatikan apa yang dipresentasikan dan dapat memberikan saran dan pertanyaan pada kelompok penyaji, f) Penutup Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang sudah dipelajari bersama-sama, selanjutnya guru memberikan penguatan berupa kesimpulan dari hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila ada yang kurang dipahami dari materi yang telah dipelajari. Guru menyampaikan tugas untuk mempelajari BAB baru dan meminta siswa untuk menjawab pertanyaan prapembelajaran di rumah. Sebelum pulang guru dan siswa berdoa bersama-sama dan guru mengucapkan salam kepada siswa.

Tabel 3. Jadwal Penelitian Siklus II

No	Hari/ tanggal	Pertemuan
1	Selasa, 14 November 2022	I
2	Rabu, 15 Oktober 2022	II

c) Pengamatan

Dari pengamatan berkenaan minat belajar yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator Yang diamati Pada Siklus II

No	Indikator Yang Di amati	Rata-Rata Minat Belajar
1	Membaca bahan ajar untuk menjawab	100

pertanyaan prapembelajaran		
2	Menjawab pertanyaan prapembelajaran	100
3	Secara kelompok mengerjakan Lembar Kerja yang diberikan oleh guru	100
4	Merumuskan kesepakatan bersama dalam kelompok	75
5	Menuangkan hasil pikiran /ide yang dimiliki	60
6	Menyajikan hasil diskusi	70
7	Memberikan tanggapan kepada peserta didik lain terhadap jawaban yang disajikan	60
8	Mencatat hal penting dari penjelasan guru	95
9	Membuat kesimpulan yang baik dan tepat	72,5
10	Menyiapkan alat dan bahan sesuai yang akan dibuat / Membuat sebuah karya	80

d) Refleksi

Tahap refleksi dilakukan setelah melewati tahap pelaksanaan tindakan dan tahap observasi. Kegiatan refleksi dimaksudkan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan pada siklus II sudah mengalami peningkatan dibandingkan dari siklus I. Hal ini terlihat dari keaktifan siswa sudah terlihat memenuhi indikator yang ditentukan. Setelah peneliti menggunakan data-data yang diperoleh dari kegiatan pelaksanaan dan observasi, diketahui hasil keaktifan siswa pada siklus II dalam kategori aktif, yaitu sudah mencapai skor 8.

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian di atas, dapat terlihat hasilnya sebagai berikut, Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik menggunakan model pembelajaran *Radec* pada kelas VI di SDN 154/IV Kota Jambi. Kegiatan pembelajaran pada penelitian ini sudah dilaksanakan dengan mengikuti tahapan model pembelajaran *Radec*. Tahapan-tahapan pembelajaran pada model *Radec* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Radec* ini telah menunjukkan hasil yang cukup efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran Tematik di kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi. Hal ini terlihat

dari adanya peningkatan keaktifan belajar siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran *Radec*.

Sebelum pembelajaran dilakukan didalam kelas terlebih dahulu guru memberikan pertanyaan prapembelajaran kepada masing-masing siswa untuk dijawab dan dikerjakan di rumah masing-masing. Pertanyaan prapembelajaran diberikan kepada siswa dengan tujuan dapat membimbing peserta didik untuk mengetahui aspek kognitif esensial dari materi pembelajaran yang harus dikuasai, selain itu juga berfungsi untuk melatih peserta didik berpikir kreatif dalam memutuskan suatu ide, karya atau proyek yang sesuai dengan materi untuk bekal dalam kehidupan sehari-hari. Di dalam proses pembelajaran siswa diberikan penjelasan materi sebagai pengantar, lalu siswa berdiskusi dalam kelompok terkait pertanyaan prapembelajaran dalam bentuk LKPD untuk menentukan jawaban yang paling tepat. Kemudian perwakilan masing-masing kelompok diminta untuk dapat mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. Perwakilan masing-masing kelompok ditunjuk oleh guru secara acak untuk menyampaikan hasil kerja kelompok mereka, selanjutnya guru akan menyampaikan secara langsung terkait tepat atau tidaknya jawaban dari masing-masing kelompok, setelah itu guru mengarahkan jawaban siswa yang kurang tepat sekaligus menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Pada tahap akhir siswa membuat kreasi berdasarkan ide kelompok masing-masing terkait materi yang sudah diajarkan. Jika siswa mengalami kesulitan terkait ide kreasi yang akan dibuat, siswa diperbolehkan untuk meminta ide kreasi kepada guru. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. Tugas guru di dalam kelas sebagai fasilitator bagi siswa. Jadi di dalam pembelajaran siswa yang mendominasi berlangsungnya proses pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat pada siswa.

Dilihat dari hasil observasi selama penelitian di SDN 154/IV Kota Jambi pada kelas VI, terlihat sangat jelas bagaimana keaktifan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Radec*. Terlihat bahwa keaktifan siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, hasil keaktifan siswa pada siklus I mencapai 5,3 % mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 8%. Hal ini

menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa.

Hal ini terbukti berdasarkan pada siklus I diperoleh skor keaktifan sebesar 5,3 % dengan kategori "cukup aktif" dan skor keaktifan pada siklus II sebesar 8% dengan kategori "aktif". Berdasarkan analisis hasil keaktifan belajar siklus I dan siklus II, keaktifan belajar siswa kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi mengalami peningkatan pada setiap indikatornya. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Radec* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran Tematik kelas VI SDN 154/IV Kota Jambi.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Tematik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Radec* dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari setiap siklus. Pada siklus I keaktifan siswa mencapai angka 6 dengan kategori "cukup aktif". Siklus II meningkat skor nilai keaktifan belajar siswa menjadi 8 dengan kategori "aktif".

Penggunaan model pembelajaran *Radec* juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik dengan materi perkebangbiakan tumbuhan (Generatif dan Vegetatif). Hal ini terlihat bahwa dari hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata pada siklus I 77,5 dan Pada siklus II hasil belajar meningkat menjadi 81,25.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru dapat melakukan usaha-usaha peningkatan kualitas pembelajaran tematik khususnya perkebangbiakan tumbuhan melalui pengembangan model pembelajaran *Radec* untuk mendorong keaktifan belajar siswa.

2. Bagi Kepala Sekolah

Mendorong guru untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Radec*. Memberikan sarana dan juga prasarana kepada guru dalam pembelajaran menggunakan model *Radec*.

3. Bagi Siswa

Untuk siswa sebaiknya lebih banyak belajar dari sumber-sumber yang lain baik dari buku maupun dari internet.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono, (2006). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press
- Aqib, Zainal. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Doly, M. (2015). Penerapan *strategi instant assesment untuk meningkatkan keaktifan belajar matematika siswa SMP Al-Hidayah Medan T.P 2013/2014*. *EduTech*, 1(1), 1–16.
- Firdaus. 2006. *Reformasi Pembelajaran Menuju Kualitas Insan Bertaraf Dunia*. Pekanbaru: Witra Irzani.
- OTUI Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, oemar., (2009), *Proses Belajar Mengajar*, penerbit PT bumi Aksara, Jakarta
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mamat, S.B. dkk, 2007. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Agama Islam.
- Munasik. 2014. *Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Menerapkan Pembelajaran Tematik Di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan* volume 15. No 2
- Ningrum, E. S., & Sobri, A. Y. 2015. Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *Manajemen Pendidikan*.
- Priyatmojo, Achmadi., dkk. 2010. *Buku Panduan Pelaksanaan Students Centered, Learning (SCL) dan Teacher Aesthethic Role-Sharing (STAR)*. Pusat Pengembangan Pendidikan: Universitas Gadjah Mada
- Rahmi, S & Fitria, Y. (2020). *Pengaruh Model Radec Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.960>
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sanjaya, wina. 2013. *Penelitian Tindakan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sopandi.W, 2021. *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bumi Siliwangi: UPI Press
- Sugiyanto. 2010 *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Surtikanti dan Santoso. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta : FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sutirjo, Mamik. (2005). *Tematik: Pembelajaran efektif dalam kurikulum 2004*. Malang: Bayumedia Publishing
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Trianto. 2009. *Mendesain Model-Model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin. S, dkk. 1992. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Wiriaatmadja. 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya